

ABSTRAK

Kebijakan Medeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) membuka peluang bagi mahasiswa untuk mengasah kemampuan dan menjadi *agen of change* salah satunya bagi dunia pendidikan dengan mengikuti kampus mengajar. Sekolah yang menjadi sasaran yaitu SDN 2 Tracap dengan akreditasi B. Kondisi geografis merupakan daerah pegunungan dan jalan berliku-liku cukup sulit untuk menangkap sinyal dari *Base Station* (BTS) sehingga menyebabkan susah sinyal. Tindakan untuk mengatasi hal tersebut yaitu dengan memasang WiFi walaupun tidak mencakup seluruh area sekolah. Pengembangan ilmu pengetahuan merubah penilaian hasil belajar menjadi Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK). Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) merupakan uji kompetensi sebagai penilaian mutu dari sistem pendidikan sekaligus simulasi ANBK. Beberapa permasalahan yaitu fasilitas komputer, kualitas jaringan internet, dan kemampuan siswa dalam mengoperasikan komputer. Solusi yang dapat dilakukan dengan metode sosialisasi dan simulasi langsung dengan pengenalan dan pelatihan komputer kepada siswa, menggunakan aplikasi AKM Kelas untuk proktor dan siswa dengan panduan dari Kampus Mengajar, dan memaksimalkan penggunaan aplikasi AKM Kelas yang bisa dijalankan dengan mode jaringan dan mode *standalone*. Mode jaringan sangat berpengaruh di *IP Host* atau komputer *server*. Selain itu *IP Address* agar bisa diakses oleh komputer *client* harus menggunakan metode *Network Address Translated* (NAT).

Kata kunci: kampus mengajar, literasi numerasi, *IP Host*, AKM, *network*